MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v4i6.4220

TRANSFORMASI PEMBELAJARAN AL-QURAN: STUDI FENOMENOLOGI PERALIHAN METODE UMMI KE UTSMANI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN KHAIRUNNAS BANDAR LAMPUNG

The Transformation of Quran Learning: A Phenomenological Study of the Transition from the Ummi Method to the Uthmani Method at Khairunnas Quran Education Center, Bandar Lampung

Khoirul Umam Addzaky & Ilzam Hubby Dzikrillah Alfani
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
khoirulumam201806@gmail.com; ilzamhubby21@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 27, 2024	Nov 11, 2024	Nov 23, 2024	Nov 29, 2024

Abstract

The transformation of Al-Quran learning methods from Ummi to Uthmani in Al-Quran education institutions is an interesting phenomenon to study, given the complexity of the change process involving various learning components. This study aims to explore the dynamics of the change in Quranic learning methods and analyze its impact on various aspects of learning at the Khairunnas Qur'anic Education Park in Bandar Lampung. Using a qualitative approach with a case study method, this research involved in-depth interviews with teachers, managers, and student guardians, participatory observation of the learning process, and documentation analysis during the transition period. The results show that the learning method transformation process involves three main stages: preparation through intensive training, gradual implementation with a mentoring system, and continuous evaluation. Significant challenges faced include resistance to change, the need to adjust teachers' competencies, and the reorganization of the learning system. The impact of the

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

transformation is seen in changes in the pattern of teacher-student interaction that is more interactive, modification of learning media that is more comprehensive, and development of a more holistic evaluation system. This research contributes to the development of a transformation model of Al-Quran learning methods that can be a reference for similar institutions. The research findings highlight the importance of a systematic approach in managing changes in learning methods, as well as emphasizing the need for continuous professional development in the context of Qur'anic education.

Keywords: Learning Transformation; Ummi Methods; Ummi Utsmani; Al-Quran Learning Center

Abstrak: Transformasi metode pembelajaran Al-Quran dari Ummi ke Utsmani di lembaga pendidikan Al-Quran merupakan fenomena yang menarik untuk dikaji, mengingat kompleksitas proses perubahan yang melibatkan berbagai komponen pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika perubahan metode pembelajaran Al-Quran dan menganalisis dampaknya terhadap berbagai aspek pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas Bandar Lampung. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan pengajar, pengelola, dan wali murid, observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran, serta analisis dokumentasi selama periode transisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses transformasi metode pembelajaran melibatkan tiga tahapan utama: persiapan melalui pelatihan intensif, implementasi bertahap dengan sistem mentoring, dan evaluasi berkelanjutan. Tantangan signifikan yang dihadapi mencakup resistensi terhadap perubahan, kebutuhan penyesuaian kompetensi pengajar, dan reorganisasi sistem pembelajaran. Dampak transformasi terlihat pada perubahan pola interaksi guru-murid yang lebih interaktif, modifikasi media pembelajaran yang lebih komprehensif, dan pengembangan sistem evaluasi yang lebih holistik. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model transformasi metode pembelajaran Al-Quran yang dapat menjadi referensi bagi lembaga serupa. Temuan penelitian menyoroti pentingnya pendekatan sistematis dalam mengelola perubahan metode pembelajaran, serta menekankan kebutuhan akan pengembangan profesionalisme berkelanjutan dalam konteks pendidikan Al-Qur'an.

Kata Kunci: Transformasi Pembelajaran; Metode Ummi, Metode Utsmani, Taman Pendidikan Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Quran merupakan aspek fundamental dalam pendidikan Islam, memainkan peran vital dalam membentuk generasi Muslim yang memahami dan mengamalkan ajaran agamanya (W. D. Putri & Ilzam Hubby Dzikrillah Alfani, 2023). Seiring perkembangan zaman, metode pembelajaran Al-Quran telah mengalami evolusi signifikan, beradaptasi dengan kemajuan ilmu pendidikan dan teknologi (Lovinary & Rokhman, 2023). Inovasi dalam metode pembelajaran Al-Quran bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar, memastikan peserta didik dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid (Amaliah, 2021). Di Indonesia, berbagai metode pembelajaran Al-Quran telah dikembangkan dan diimplementasikan di lembaga-lembaga pendidikan Islam

(Kaltsum et al., 2021). Dua di antaranya yang mendapat perhatian luas adalah metode Ummi dan metode Utsmani. Metode Ummi, yang dikembangkan oleh Ummi Foundation, menekankan pendekatan sistematis dan pengulangan dalam pembelajaran bacaan Al-Quran (Ashshiddieqy, 1977). Sementara itu, metode Utsmani, yang diinisiasi oleh Yayasan Bina Utsmani, fokus pada pengenalan huruf hijaiyah dan tanda baca secara bertahap dengan pendekatan yang lebih visual (Abror, 2022).

Fenomena transformasi metode pembelajaran Al-Quran di Indonesia menunjukkan dinamika yang kompleks dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Al-Quran. Keberagaman metode pembelajaran yang berkembang, mulai dari metode tradisional hingga metode kontemporer, menciptakan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan Al-Quran dalam menentukan dan mengimplementasikan metode yang paling efektif (Fadhila, 2020). Perubahan metode pembelajaran dari satu sistem ke sistem lainnya seringkali dihadapkan pada berbagai kendala, mulai dari resistensi internal, kebutuhan adaptasi kompetensi pengajar, hingga tuntutan penyesuaian sistem pembelajaran secara menyeluruh (Mazroaa, 2024). Kompleksitas ini semakin bertambah dengan adanya ekspektasi dari berbagai pemangku kepentingan, terutama wali murid, yang mengharapkan hasil pembelajaran yang optimal meskipun dalam masa transisi (Slamet, 2019). Kondisi ini menghadirkan urgensi untuk mengkaji secara mendalam proses transformasi metode pembelajaran Al-Quran, khususnya dalam konteks peralihan dari metode yang telah mapan ke metode yang relatif baru. Pemahaman terhadap dinamika perubahan ini menjadi krusial untuk memastikan keberhasilan implementasi metode baru tanpa mengorbankan kualitas pembelajaran yang telah dicapai sebelumnya (Yusuf, 2021).

Fenomena menarik terjadi di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Khairunnas Bandar Lampung, di mana terdapat transisi dari penggunaan metode Ummi ke metode Utsmani. Proses perubahan ini membuka peluang untuk mengkaji dinamika transisi metode pembelajaran Al-Quran, yang melibatkan berbagai aspek seperti adaptasi guru, penyesuaian kurikulum, dan respons peserta didik. Studi ini tidak hanya penting untuk memahami proses perubahan dalam konteks pendidikan Al-Quran, tetapi juga untuk memberikan wawasan berharga bagi lembaga pendidikan Islam lainnya yang mungkin menghadapi situasi serupa di masa depan.

Penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas kedua metode ini secara terpisah. Misalnya, studi oleh Ulya menunjukkan bahwa metode Ummi efektif dalam meningkatkan

kemampuan membaca Al-Quran pada siswa sekolah dasar (Ulya, 2021). Di sisi lain, penelitian oleh Fadhilah mengungkapkan bahwa metode Utsmani berhasil meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Quran pada remaja (Fadhilah, 2022). Namun, masih terdapat kesenjangan dalam literatur mengenai dinamika perubahan dari satu metode ke metode lainnya dalam konteks lembaga pendidikan Al-Quran. Meskipun penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas metode Ummi dan Utsmani secara terpisah, terdapat kesenjangan signifikan dalam literatur mengenai proses transisi antara kedua metode ini. Studi oleh Ulya dan Fadhilah telah mendemonstrasikan keunggulan masing-masing metode, namun belum ada penelitian yang secara komprehensif menganalisis dinamika perubahan dari satu metode ke metode lainnya dalam konteks lembaga pendidikan Al-Qur'an.

Adapun pada proses transisi, belum ada studi yang meneliti secara mendalam bagaimana lembaga pendidikan Al-Quran mengelola peralihan sistem pembelajaran dari metode Ummi ke metode Utsmani. Proses ini melibatkan berbagai aspek kompleks seperti pelatihan ulang guru, penyesuaian kurikulum, dan adaptasi peserta didik yang belum dipetakan dalam literatur yang ada. Sedangkan Faktor-faktor Pengaruh yang ada pada penelitian sebelumnya belum mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan transisi metode pembelajaran Al-Quran. Pemahaman tentang faktor-faktor ini sangat penting untuk manajemen perubahan yang efektif di lembaga pendidikan Islam. Dampak jangka panjang, studi longitudinal tentang dampak perubahan metode pembelajaran terhadap kemampuan membaca Al-Quran peserta didik masih sangat terbatas. Bagaimana transisi ini mempengaruhi perkembangan kemampuan peserta didik dalam jangka panjang belum diungkap secara komprehensif.

Penelitian ini berangkat dari fenomena kompleks yang terjadi di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Khairunnas Bandar Lampung, di mana lembaga pendidikan tersebut mengalami transformasi metode pembelajaran Al-Quran dari metode Ummi menuju metode Utsmani. Proses transisi antar metode pembelajaran ini membuka ruang pertanyaan mendalam tentang dinamika perubahan yang terjadi. Oleh karena itu, penelitian difokuskan untuk mengungkap secara komprehensif kompleksitas perpindahan metode pembelajaran, dengan mempertanyakan bagaimana proses transisi sesungguhnya berlangsung dan sejauh mana dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran Al-Quran di lembaga tersebut. Penelitian bermaksud mengeksplorasi tidak hanya mekanisme perpindahan metode, tetapi juga menganalisis berbagai faktor yang melatarbelakangi perubahan, tantangan yang dihadapi

selama proses transisi, serta implikasi substantif yang dihasilkan dari perubahan metode pembelajaran tersebut terhadap kualitas pendidikan Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis secara komprehensif proses transformasi metode pembelajaran Al-Quran dari Ummi ke Utsmani di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas Bandar Lampung. Secara spesifik, penelitian ini berupaya untuk: pertama, mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi keputusan perubahan metode pembelajaran; kedua, menganalisis tahapan dan strategi yang diterapkan dalam proses transformasi; ketiga, mengkaji tantangan dan solusi yang dikembangkan selama masa transisi; keempat, mengevaluasi dampak perubahan terhadap berbagai komponen pembelajaran termasuk kompetensi pengajar dan pola interaksi pembelajaran, dan sistem evaluasi. Melalui pendekatan kualitatif dengan studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi transformasi metode pembelajaran Al-Quran yang efektif dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan empiris bagi pengembangan kebijakan dan praktik transformasi metode pembelajaran di lembaga pendidikan Al-Quran..

Fenomena transisi metode pembelajaran Al-Quran dari Ummi ke Utsmani yang terjadi di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Khairunnas Bandar Lampung menawarkan kesempatan unik untuk mengkaji proses perubahan metode pembelajaran dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran Al-Quran. Proses transisi ini melibatkan berbagai aspek, termasuk adaptasi guru, penyesuaian kurikulum, dan respons peserta didik, yang belum dieksplorasi secara mendalam dalam penelitian sebelumnya. Permasalahan yang muncul dalam konteks ini adalah bagaimana proses transisi dari metode Ummi ke metode Utsmani berlangsung, serta bagaimana dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran Al-Quran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas Bandar Lampung. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan transisi ini juga perlu diidentifikasi untuk memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan Al-Quran lainnya yang mungkin menghadapi situasi serupa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika perubahan metode pembelajaran Al-Quran dari Ummi ke Utsmani di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas Bandar Lampung. Secara spesifik, penelitian ini akan mengkaji proses transisi, tantangan yang dihadapi, strategi adaptasi yang diterapkan, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran Al-Quran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Quran dan manajemen perubahan di lembaga pendidikan Islam.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam dinamika perubahan metode pembelajaran Al-Quran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas Bandar Lampung. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman holistik tentang proses transisi dari metode Ummi ke metode Utsmani dalam konteks yang spesifik (Moelong, 2010). Penelitian dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas Bandar Lampung selama periode enam bulan, dari Januari hingga Juni 2024. Subjek penelitian meliputi pengajar, peserta didik, pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan orang tua murid, sementara objek penelitiannya adalah proses transisi metode pembelajaran Al-Quran. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi metode, meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Observasi berfokus pada proses pembelajaran dan interaksi di kelas, wawancara dilakukan dengan para stakeholder kunci, sedangkan analisis dokumen mencakup kurikulum, materi ajar, dan catatan evaluasi pembelajaran. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola-pola atau tema dalam data (Anam et al., 2023). Proses analisis dimulai segera setelah pengumpulan data awal dan berlanjut secara iteratif sepanjang penelitian. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menerapkan teknik member checking, di mana hasil interpretasi dikonfirmasi kembali kepada partisipan. Selain itu, peer debriefing dilakukan dengan melibatkan peneliti independen untuk mereview proses penelitian (Mekarisce, 2020). Triangulasi sumber dan metode juga diterapkan untuk meningkatkan kredibilitas temuan penelitian.

HASIL

Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas

Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas merupakan lembaga pendidikan Al-Quran yang berdiri pada tahun 2021 di Bandar Lampung di Jalan Palapa, Desa Way Kandis, Kecamatan Tanjung Senang, Bandar Lampung. Taman Pendidikan Al-Qur'an ini berlokasi di area perumahan (perumnas) Way Kandis. Didirikan pada tahun 2021 dan dikelola oleh Ustadz Ahmad Nur Sodiq, S.Pd. Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas memiliki 6 ruang kelas untuk pembelajaran, dimulai dari kelas Ibtida' (IQRO'), Tsanawiyah hingga kelas Tahfiz Al-Quran. Jumlah ustadz dan ustadzah pengajar saat ini ada 7 orang, terdiri dari 3

laki-laki dan 4 perempuan. Mereka mengajar sekitar 130 santri yang berasal dari desa Way Kandis dan sekitarnya. Meski terletak di perumahan, Taman Pendidikan Al-Qur'an ini menarik minat santri tidak hanya dari desa setempat tapi juga desa tetangga. Hal ini dikarenakan program dan kurikulum pembelajarannya yang terstruktur dan sistematis mulai dari tingkat dasar sampai tahfiz Al-Quran. Penerimaan santri baru periode ini masih mencari santri baru sebanyak 50 orang untuk memenuhi kuota 200 santri.

Berdasarkan Pimpinan Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu Ustadz Ahmad Nur Shodiq, Sarana prasarana yang dimiliki Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas terdiri dari 6 ruang kelas untuk kegiatan pembelajaran sehari-hari, perpustakaan, dan Masjid Jami' Khairunnas yang berlokasi satu area dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an. Masjid ini digunakan untuk kegiatan pelatihan tilawah Al-Quran dan kegiatan santri lainnya. Jadwal pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an ini ada dua sesi, yaitu pagi jam 07.30 hingga selesai dan sore jam 16.00-17.30. Hari libur jatuh pada hari Sabtu dan Minggu. Meski demikian orang tua santri banyak yang memanfaatkan hari Sabtu dan Minggu untuk mengajak anaknya mengaji. Selain itu, Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas juga aktif dalam kegiatan perlombaan baik di tingkat kecamatan maupun kota. Terakhir Taman Pendidikan Al-Qur'an ini sukses menggelar acara Khataman dan Haflah Kesantrian dalam rangka Hari Santri Nasional 2023. Capaian ini menjadi bukti eksistensi dan peran positif Taman Pendidikan Al-Qur'an bagi masyarakat desa Way Kandis.

Sejak awal berdirinya, Taman Pendidikan Al-Qur'an ini menerapkan metode Ummi yang langsung mempraktikkan baca tulis Al-Quran secara bertahap tanpa memberikan materi dasar berupa ilmu tajwid terlebih dahulu. Hal ini dilakukan karena memang Metode Ummi merupakan metode turun-temurun yang familiar digunakan di banyak Taman Pendidikan Al-Qur'an di Indonesia sejak dulu. Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas menerapkan metode ini sejak pertama kali berdiri pada tahun 2021. Metode Ummi dianggap lebih praktis dan sederhana karena langsung mempraktikkan baca tulis Al-Quran tanpa memberi materi dasar ilmu tajwid terlebih dahulu. Sehingga lebih mudah diterapkan bagi ustadz/ustadzah.

Pada masa awal berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas, Mayoritas ustadz/ustadzah lama di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas belum pernah mendapatkan pelatihan khusus metode Ustmani sehingga lebih paham dan terampil menerapkan metode Ummi. Beberapa orang tua santri di masa lalu masih banyak yang

memandang metode Ummi sudah cukup untuk mengajarkan anak-anak mereka baca tulis Al-Quran secara bertahap. Namun pada tahun 2023, pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an memutuskan untuk beralih menerapkan metode Ustmani. Beberapa faktor pendorongnya antara lain meningkatnya tuntutan orang tua santri dan lebih unggulnya metode Ustmani karena pembelajarannya dikenalkan tajwid terlebih dahulu.

Metode Ustmani sendiri merupakan pendekatan pembelajaran membaca Al-Quran yang lebih sistematis. Para santri akan diberikan materi dasar berupa pengenalan huruf hijaiyah, makharijul huruf, sifat huruf dan ilmu tajwid lainnya seperti hukum nun mati dan tanwin. Baru setelah memahami konsep ini, mereka dipraktikkan langsung membaca ayat demi ayat Al-Quran. Dalam implementasinya, terdapat lima tahapan yang dilakukan pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas. Melakukan sosialisasi program peralihan metode kepada para orang tua santri dan ustadz/ustadzah pengajar.

Tabel 1. *Tahapan Transformasi Peralihan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Ummi ke Ustmani di TPQ Khairunnas*

Tahapan	Isi Pembejaran
1	Mengadakan pelatihan khusus metode Ustmani kepada para ustadz/ustadzah agar benar-benar paham konsep dan teknik pengajarannya.
2	Bekerja sama dengan penerbit untuk mencetak buku panduan pembelajaran khusus metode Ustmani bagi para ustadz/ustadzah dan santri
3	Menerapkan penggunaan metode Ustmani secara bertahap, dimulai dari kelas ibtida' pada tahun pelajaran 2023/2024
4	Menerapkan penggunaan metode Ustmani secara bertahap, dimulai dari kelas ibtida' pada tahun pelajaran 2023/2024
5	Melakukan monitoring, evaluasi dan penyempurnaan metode secara berkala guna perbaikan ke depannya. Secara keseluruhan, langkah-langkah ini telah sesuai dengan manajemen perubahan pada sebuah organisasi.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas dalam mengimplementasikan peralihan dari metode Ummi ke metode Ustmani di Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut berjalan cukup baik dan lancar secara bertahap. Antusiasme ustadz/ustadzah cukup tinggi untuk metode baru ini terbukti hampir seluruhnya aktif mengikuti pelatihan internal maupun ekternal guna tingkatkan kompetensi metode Ustmani. Begitu pula dengan respon sebagian besar wali santri yang mendukung program ini. Namun tantangan pasti ada seperti keterbatasan buku panduan baik untuk ustadz maupun santri serta perlunya adaptasi bagi beberapa ustadz

senior yang baru mengenal metode Ustmani. Meski begitu hal ini tidak menurunkan komitmen seluruh jajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk mengimplementasikan metode baru bagi kebaikan para santri ke depannya. Secara umum Ustadz Sodiq optimis dengan persiapan lebih baik lagi, metode Ustmani mampu hasilkan kualitas baca Al-Quran santri lebih bagus ketimbang metode lama Ummi. Ungkapnya pelan tapi pasti Taman Pendidikan Al-Qur'an ini terus berbenah demi kemajuan bersama para santri tercinta.

Pada Proses pelaksanannya, metode ummi dan ustmani jelas memberikan prosedur yang berbeda. Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas beralih kepada penggunaan metode Ustmani dikarenakan memang hendak memberikan pembelajaran yang sistematis dan terarah, sehingga komptensi-kompetensi yang dimiliki oleh santri-santri Taman Pendidikan Al-Qur'an baik kognitif, psikomotrik dan afektif dapat tercapai dengan optimal. Dengan demikian, secara umum terlihat bahwa metode Ustmani lebih mengedepankan aspek pemahaman konsep dan kaidah sebelum keterampilan praktis. Berbeda dengan metode Ummi yang lebih menitikberatkan pada praktik langsung tanpa landasan teori dan kaidah yang cukup. Atas pertimbangan beragam aspek tersebut, banyak Taman Pendidikan Al-Qur'an saat ini mulai beralih dari metode Ummi ke metode Ustmani termasuk yang dilakukan Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas.

PEMBAHASAN

Konsep Transformasi Metode Pembelajaran

Transformasi metode pembelajaran Al-Quran dari Ummi ke Utsmani merepresentasikan pergeseran paradigma fundamental dalam pendekatan pendidikan Al-Quran kontemporer (Kabakci, 2023). Konsep transformasi ini dibangun di atas landasan teoretis yang mengintegrasikan prinsip-prinsip pedagogis modern dengan nilai-nilai tradisional pembelajaran Al-Quran. Metode Ummi, yang telah lama diterapkan, memiliki karakteristik yang menekankan pada pendekatan sistematis dalam pengembangan kemampuan membaca Al-Quran melalui tahapan-tahapan yang terstruktur dan repetitif. Sementara itu, metode Utsmani hadir dengan konsep pembelajaran yang lebih komprehensif, mengintegrasikan aspek pemahaman makna, konteks, dan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan fundamental antara kedua metode ini terletak pada filosofi pembelajaran yang mendasarinya, di mana metode Utsmani memberikan perhatian lebih besar pada aspek konstruktivisme dalam pembelajaran, memungkinkan peserta didik untuk

membangun pemahaman mereka secara aktif melalui interaksi yang lebih dinamis dengan materi pembelajaran dan pengajar (SYARIFAH, 2024).

Kerangka konseptual transformasi pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas dikembangkan berdasarkan sintesis antara teori perubahan organisasi dan prinsip-prinsip pembelajaran modern. Pendekatan ini mengadopsi model transformasi yang menekankan pada tiga dimensi utama: struktural, kultural, dan personal. Dimensi struktural mencakup perubahan dalam sistem, prosedur, dan mekanisme pembelajaran yang mendukung implementasi metode baru. Dimensi kultural berkaitan dengan transformasi mindset dan nilai-nilai yang mendasari praktik pembelajaran, termasuk pergeseran dari paradigma teacher-centered ke student-centered. Dimensi personal fokus pada pengembangan kapasitas individu, baik pengajar maupun peserta didik, dalam mengadaptasi dan mengimplementasikan metode pembelajaran baru (Önder, 2023). Integrasi ketiga dimensi ini membentuk kerangka kerja yang komprehensif dalam mengelola proses transformasi pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas.

Implementasi konsep transformasi metode pembelajaran membutuhkan pendekatan sistemik yang mempertimbangkan interkoneksi antara berbagai komponen pembelajaran (Rahmahtrisilvia, 2024). Dalam konteks ini, Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas mengembangkan model transformasi yang bersifat adaptif dan kontekstual, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan spesifik lembaga. Model ini mencakup empat komponen utama: pengembangan kurikulum yang terintegrasi, sistem penilaian yang komprehensif, strategi pembelajaran yang interaktif, dan mekanisme evaluasi yang berkelanjutan (Yusuf, 2021). Setiap komponen dirancang untuk saling mendukung dan memperkuat, menciptakan ekosistem pembelajaran yang kondusif bagi implementasi metode Utsmani. Pendekatan sistemik ini memungkinkan terjadinya transformasi yang terencana dan terukur, dengan tetap mempertahankan fleksibilitas yang diperlukan untuk mengakomodasi dinamika pembelajaran yang berkembang.

Aspek penting dalam konseptualisasi transformasi pembelajaran adalah pengembangan mekanisme monitoring dan evaluasi yang terintegrasi (Jerome, 2021). Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas mengembangkan instrumen evaluasi yang mampu mengukur efektivitas transformasi pembelajaran secara komprehensif, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sistem monitoring dirancang untuk mengidentifikasi secara dini tantangan dan hambatan yang muncul selama proses implementasi,

memungkinkan dilakukannya penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan. Pendekatan evaluatif ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir pembelajaran, tetapi juga memperhatikan proses transformasi itu sendiri, termasuk dampaknya terhadap pengembangan kompetensi pengajar, perubahan pola interaksi pembelajaran, dan peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik (Kusmana, 2019). Kerangka evaluasi yang komprehensif ini menjadi basis penting dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan transformasi metode pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas.

Proses Transformasi Pembelajaran Al-Qur'an

Transformasi metode pembelajaran Al-Quran dari Ummi ke Utsmani di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas Bandar Lampung merupakan sebuah proses yang kompleks dan memerlukan perencanaan komprehensif. Tahapan peralihan ini dimulai dengan fase persiapan yang melibatkan serangkaian workshop dan pelatihan intensif bagi para pengajar. Para ustadz dan ustadzah dibekali dengan pemahaman mendalam mengenai filosofi, metodologi, dan teknik pengajaran metode Utsmani yang memiliki karakteristik berbeda dengan metode Ummi yang selama ini diterapkan. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembelajaran, tetapi juga memberikan pemahaman tentang landasan pedagogis dan psikologis yang menjadi dasar metode Utsmani, sehingga para pengajar dapat memahami esensi perubahan yang akan dilaksanakan. Proses ini memakan waktu kurang lebih tiga bulan dengan intensitas pertemuan dua kali dalam seminggu, di mana para pengajar juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktik mengajar dengan metode baru di bawah supervisi langsung dari tim Utsmani pusat.

Dalam menghadapi masa transisi, Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas mengalami berbagai tantangan dan hambatan yang signifikan. Resistensi terhadap perubahan menjadi hambatan utama, terutama dari pengajar senior yang telah terbiasa dengan metode Ummi selama bertahun-tahun. Ketidaksiapan mental dan kekhawatiran akan kemampuan adaptasi menjadi isu yang harus ditangani dengan bijaksana oleh pihak manajemen. Selain itu, perbedaan fundamental antara kedua metode, seperti sistem penilaian dan pendekatan pembelajaran, menciptakan kebingungan di kalangan pengajar maupun peserta didik. Tantangan lain yang muncul adalah kebutuhan akan penyesuaian jadwal dan reorganisasi kelas yang harus dilakukan secara bertahap untuk meminimalisir gangguan dalam proses pembelajaran. Kondisi ini dipersulit dengan adanya ekspektasi yang tinggi dari wali murid terhadap hasil pembelajaran, sementara proses adaptasi masih berlangsung. Kendala teknis

seperti ketersediaan buku ajar dan media pembelajaran baru juga menjadi faktor yang mempengaruhi kelancaran proses transisi.

Kompleksitas tantangan yang dihadapi semakin bertambah dengan adanya kebutuhan untuk mempertahankan standar mutu pembelajaran selama masa transisi berlangsung. Pihak manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas dihadapkan pada dilema antara kecepatan implementasi dan kualitas pembelajaran yang harus dijaga. Perbedaan karakteristik antara metode Ummi yang cenderung sistematis dengan penekanan pada tajwid dan makharijul huruf, dengan metode Utsmani yang lebih menekankan pada aspek kelancaran dan pemahaman makna, menciptakan tantangan tersendiri dalam proses adaptasi. Situasi ini diperumit dengan adanya variasi kemampuan adaptasi di antara para pengajar, di mana sebagian dapat menyesuaikan diri dengan cepat sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama. Perbedaan kecepatan adaptasi ini berpotensi menciptakan kesenjangan dalam kualitas pembelajaran antar kelas, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan. Manajemen juga harus mempertimbangkan aspek psikologis peserta didik yang telah terbiasa dengan metode sebelumnya, terutama bagi mereka yang telah mencapai tingkat lanjut dalam pembelajaran Al-Quran (Supraha & Indra, 2021).

Dinamika perubahan juga memberikan dampak signifikan terhadap aspek administratif dan manajerial Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas. Penyesuaian sistem administrasi, mulai dari pencatatan perkembangan siswa hingga evaluasi pembelajaran, memerlukan perhatian khusus mengingat adanya perbedaan fundamental dalam sistem penilaian antara kedua metode. Perubahan ini mengharuskan staf administrasi untuk mempelajari dan mengadaptasi sistem baru, yang tidak jarang menimbulkan kebingungan dan ketidakefisienan dalam periode awal implementasi. Selain itu, kebutuhan akan reorganisasi struktur organisasi juga muncul sebagai konsekuensi dari perubahan metode pembelajaran. Pembentukan divisi khusus untuk menangani transisi, pengaturan ulang pembagian tugas pengajar, serta penyesuaian sistem supervisi dan monitoring pembelajaran menjadi hal-hal yang harus dikelola secara cermat. Aspek finansial juga tidak luput dari dampak perubahan, mengingat adanya kebutuhan investasi untuk pengadaan material pembelajaran baru, pelatihan pengajar, serta penyesuaian honor yang disesuaikan dengan beban kerja tambahan selama masa transisi.

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas menerapkan beberapa strategi adaptasi yang terencana dan sistematis. Pertama, pembentukan tim khusus yang terdiri dari pengajar senior dan junior untuk memantau dan mengevaluasi proses transisi secara berkala. Tim ini bertugas mengidentifikasi permasalahan yang muncul dan merumuskan solusi yang tepat berdasarkan kondisi di lapangan. Kedua, penerapan sistem mentoring di mana pengajar yang telah mahir dalam metode Utsmani mendampingi rekan-rekan yang masih dalam proses adaptasi. Ketiga, implementasi metode baru dilakukan secara bertahap, dimulai dari kelas-kelas pemula sebelum diterapkan pada tingkat yang lebih tinggi. Strategi ini memungkinkan pengajar untuk membangun kepercayaan diri dan kompetensi secara perlahan sambil tetap menjaga kualitas pembelajaran. Di samping itu, komunikasi intensif dengan wali murid juga dilakukan melalui pertemuan rutin untuk menjelaskan proses transisi dan mendapatkan dukungan dalam menghadapi perubahan yang sedang berlangsung.

Kesuksesan implementasi strategi adaptasi tersebut tidak terlepas dari komitmen kuat seluruh komponen Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas. Pihak manajemen secara konsisten memberikan dukungan berupa penyediaan sarana prasarana dan pelatihan berkelanjutan bagi para pengajar. Evaluasi mingguan dilakukan untuk memantau perkembangan dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau penguatan. Dokumentasi proses transisi juga dilakukan secara sistematis sebagai bahan pembelajaran dan referensi untuk pengembangan di masa mendatang. Setelah enam bulan masa transisi, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan adaptasi pengajar terhadap metode baru. Hal ini ditandai dengan semakin lancarnya proses pembelajaran dan berkurangnya kendala teknis yang dihadapi. Meskipun demikian, proses penyempurnaan terus dilakukan untuk memastikan tercapainya standar kualitas pembelajaran yang diharapkan.

Keberhasilan proses transformasi ini memberikan pembelajaran berharga bagi pengembangan lembaga pendidikan Al-Quran secara umum. Pengalaman Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas menunjukkan bahwa perubahan metode pembelajaran membutuhkan perencanaan matang, komitmen kuat, dan keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan. Strategi adaptasi yang diterapkan dapat menjadi model bagi lembaga serupa yang hendak melakukan transformasi metode pembelajaran. Lebih dari itu, proses ini membuktikan bahwa resistensi terhadap perubahan dapat dikelola dengan baik melalui pendekatan yang sistematis dan komunikasi yang efektif dengan seluruh pihak yang terlibat. Ke depannya, dokumentasi dan evaluasi berkelanjutan terhadap proses transformasi ini akan menjadi landasan penting

bagi pengembangan dan penyempurnaan metode pembelajaran Al-Quran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas.

Dampak Transformasi pada Komponen Pembelajaran

Transformasi metode pembelajaran Al-Quran dari Ummi ke Utsmani telah menghadirkan perubahan signifikan terhadap kompetensi yang harus dimiliki oleh para pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas. Proses penyesuaian kompetensi ini melibatkan berbagai aspek fundamental dalam pengajaran Al-Quran, mulai dari pemahaman teoretis hingga keterampilan praktis. Para pengajar dituntut untuk menguasai paradigma baru dalam pembelajaran Al-Quran yang menekankan pada aspek-aspek yang berbeda dari metode sebelumnya. Perubahan ini mencakup penguasaan metodologi pengajaran yang lebih kompleks, pemahaman mendalam tentang karakteristik metode Utsmani, serta kemampuan untuk mengintegrasikan pendekatan pembelajaran modern dengan nilai-nilai tradisional dalam pengajaran Al-Quran. Penyesuaian kompetensi ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembelajaran, tetapi juga mencakup pengembangan soft skills seperti kemampuan manajemen kelas, komunikasi efektif, dan pemahaman psikologi pembelajaran. Proses ini mengharuskan para pengajar untuk melakukan transformasi mindset dan pendekatan pembelajaran secara menyeluruh.

Perubahan pola interaksi antara guru dan murid merupakan salah satu dampak paling nyata dari transformasi metode pembelajaran ini. Berbeda dengan metode Ummi yang cenderung teacher-centered dengan penekanan pada repetisi dan drill, metode Utsmani mengadopsi pendekatan yang lebih interaktif dan student-centered (Hamid, 2023). Para pengajar harus mengembangkan kemampuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan partisipatif, di mana peserta didik tidak hanya menjadi penerima pasif tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Perubahan ini mengharuskan pengajar untuk mengembangkan teknik-teknik fasilitasi pembelajaran yang lebih efektif, termasuk kemampuan untuk memberikan umpan balik konstruktif dan memotivasi peserta didik secara lebih personal. Transformasi pola interaksi ini juga berdampak pada aspek psikologis pembelajaran, di mana pengajar dituntut untuk lebih peka terhadap kebutuhan individual peserta didik dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kognitif dan emosional mereka. Pergeseran paradigma ini menuntut pengajar untuk mengembangkan keterampilan observasi dan analisis yang lebih tajam dalam memahami karakteristik dan kebutuhan belajar setiap peserta didik.

Modifikasi media dan sumber belajar menjadi aspek krusial dalam mendukung keberhasilan implementasi metode Utsmani. Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas melakukan pembaharuan signifikan terhadap berbagai komponen pembelajaran, termasuk buku ajar, alat peraga, dan media pembelajaran digital yang disesuaikan dengan karakteristik metode baru. Pengembangan media pembelajaran tidak hanya fokus pada aspek konten, tetapi juga mempertimbangkan aspek pedagogis dan psikologis yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran metode Utsmani. Proses modifikasi ini melibatkan serangkaian tahapan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan prototype, uji coba terbatas, hingga implementasi menyeluruh. Penyesuaian media pembelajaran juga mempertimbangkan aspek teknologi informasi dan komunikasi yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran kontemporer. Pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran Al-Quran menjadi tantangan tersendiri yang harus dikelola secara cermat untuk memastikan efektivitasnya dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran (Hanifah, 2020).

Implementasi metode Utsmani juga memberikan dampak signifikan terhadap sistem evaluasi dan penilaian pembelajaran. Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas mengembangkan mekanisme evaluasi yang lebih komprehensif, mencakup penilaian proses dan hasil pembelajaran secara berimbang. Sistem evaluasi baru ini tidak hanya mengukur kemampuan membaca Al-Quran secara teknis, tetapi juga mempertimbangkan aspek pemahaman, penerapan tajwid, dan kemampuan menghayati bacaan. Pengembangan instrumen penilaian yang lebih variatif dan objektif menjadi prioritas untuk memastikan akurasi dalam mengukur pencapaian pembelajaran peserta didik. Proses evaluasi juga dirancang untuk memberikan umpan balik yang lebih konstruktif dan bermakna bagi pengembangan kemampuan peserta didik. Implementasi sistem evaluasi baru ini mengharuskan pengajar untuk mengembangkan kompetensi dalam melakukan penilaian autentik dan menginterpretasikan hasil evaluasi secara lebih komprehensif. Transformasi sistem evaluasi ini pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Dampak transformasi juga terlihat pada aspek pengembangan profesionalisme berkelanjutan bagi para pengajar. Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas menerapkan program pengembangan kompetensi yang lebih sistematis dan terstruktur untuk mendukung implementasi metode Utsmani secara optimal. Program ini mencakup berbagai bentuk kegiatan pengembangan profesional, mulai dari workshop metodologi pembelajaran, pelatihan pengembangan media, hingga forum sharing pengalaman antar pengajar.

Penekanan pada pengembangan profesionalisme berkelanjutan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis pengajar, tetapi juga untuk membangun komunitas pembelajaran profesional yang kondusif bagi pertukaran pengetahuan dan pengalaman. Proses ini juga melibatkan mekanisme monitoring dan evaluasi yang sistematis untuk memastikan efektivitas program pengembangan profesional dalam mendukung implementasi metode pembelajaran baru. Pengembangan profesionalisme berkelanjutan ini menjadi kunci dalam memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pembelajaran Al-Quran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang transformasi metode pembelajaran Al-Quran dari Ummi ke Utsmani di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa latar belakang perubahan metode didasari oleh kebutuhan adaptasi terhadap tuntutan pembelajaran kontemporer. Faktor-faktor yang mendorong transformasi ini meliputi kebutuhan akan metode yang lebih komprehensif dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Quran, tuntutan efektivitas pembelajaran, serta aspirasi dari berbagai pemangku kepentingan. Proses pengambilan keputusan dalam perubahan metode melibatkan serangkaian tahapan yang sistematis, mulai dari analisis kebutuhan, studi komparasi antar metode, hingga perencanaan strategis implementasi. Kondisi pembelajaran sebelum perubahan yang cenderung teacher-centered dengan penekanan pada aspek teknis membaca Al-Quran menjadi landasan evaluatif dalam menentukan arah transformasi pembelajaran yang lebih berorientasi pada keseimbangan antara kemampuan teknis dan pemahaman makna.

Proses transformasi pembelajaran Al-Quran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khairunnas menunjukkan kompleksitas yang membutuhkan pengelolaan sistematis dan berkelanjutan. Tahapan peralihan dari metode Ummi ke Utsmani dilaksanakan melalui pendekatan gradual yang mempertimbangkan kesiapan seluruh komponen pembelajaran. Berbagai tantangan yang muncul selama masa transisi, seperti resistensi terhadap perubahan dan kebutuhan penyesuaian kompetensi, direspons melalui strategi adaptasi yang komprehensif. Implementasi strategi adaptasi yang melibatkan sistem mentoring, evaluasi berkala, dan dukungan berkelanjutan terbukti efektif dalam memfasilitasi proses transisi.

Keberhasilan proses transformasi ini tidak terlepas dari komitmen kuat seluruh pemangku kepentingan dan penerapan pendekatan manajemen perubahan yang tepat.

Dampak transformasi terhadap komponen pembelajaran menunjukkan perubahan fundamental dalam berbagai aspek. Penyesuaian kompetensi pengajar menghasilkan peningkatan kapasitas profesional yang signifikan, terutama dalam hal penguasaan metodologi pembelajaran dan kemampuan fasilitasi. Perubahan pola interaksi guru-murid menjadi lebih dinamis dan partisipatif, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif bagi pengembangan kemampuan peserta didik. Modifikasi media dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik metode Utsmani, serta pengembangan sistem evaluasi yang lebih komprehensif, berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Transformasi ini telah membentuk fondasi yang kuat bagi pengembangan pembelajaran Al-Quran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pembelajaran kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

Abror, I. (2022). *METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf AlQur'an*. digilib.uin-suka.ac.id. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57385/2/surat-surat-pernyataan1679898958.pdf

Amaliah, S. (2021). Kurikulum Tahsin Al-Qur'an (Studi Analisis di Ma'had Kareem Bil-Qur'an). *Rayah Al-Islam*. http://ejournal.arraayah.ac.id/index.php/rais/article/view/497

Anam, S., Nashihin, H., Taufik, A., Sitompul, H. S., Manik, Y. M., ..., Sugiyono, Jayali, A. M., & Sriwahyuni, E. (2023). Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D). In *Journal on Teacher Education* (Vol. 4, Issue 2).

Ashshiddieqy, M. H. (1977). *Sejarah dan pengantar ilmu al-Quran/tafsir*. Bulan Bintang.

Fadhila, Z. N. (2020). Effectiveness of three dimension demonstration methods for waste selection behavior children's of the Al-Qur'an mosque education park Jabal Nur in Pajangan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia. *Annals of Tropical Medicine and Public Health*, *23*(8), 1330–1336. https://doi.org/10.36295/ASRO.2020.23821

Fadhilah, K. I. (2022). *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Metode Usmani Dalam MEningkatkan Mutu Bacaan Al-Qur'an Siswa (Studi Kasus di SMP Islam Thoriqul Huda Cekok Babadan ….* etheses.iainponorogo.ac.id. https://etheses.iainponorogo.ac.id/19518/

Hamid, A. M. (2023). *Pengaruh penggunaan metode turki utsmani dalam pembelajaran tahfidz al quran terhadap hasil hafalan santri di pondok pesantren Sulaimaniyah Al Muhajirin ….* etheses.uingusdur.ac.id. http://etheses.uingusdur.ac.id/id/eprint/4518

Hanifah, F. (2020). *Pembelajaran Baca Al-Qur'an Dengan Metode Usmani Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di TPQ Asy-Syatiby Maron Kauman Ponorogo*. etheses.iainponorogo.ac.id. https://etheses.iainponorogo.ac.id/9784/

Jerome, L. (2021). Children's Rights Education in Diverse Classrooms: Pedagogy, Principles and Practice. *Children's Rights Education in Diverse Classrooms: Pedagogy, Principles and Practice*, 1–290. https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b%5C&scp=85120876031%5C&origin=inward

Kabakci, E. (2023). Is it Possible to Write a Child-centered Qurʾān Translation? A Study in the Context of the Qurʾān Translation named the Meaning of the Holy Qurʾān for School Children. *Hitit Theology Journal*, *22*(1), 103–138. https://doi.org/10.14395/hid.1251993

Kaltsum, L. U., Suparta, M., Thohari, F., & Sirin, K. (2021). *Model pembelajaran tahfidz al-qur'an di Indonesia, Iran, Turki, dan Arab Saudi*. repository.uinjkt.ac.id. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/64906

Kusmana. (2019). THE QUR'AN, WOMAN, AND NATIONALISM IN INDONESIA Ulama Perempuan's Moral Movement. *Al-Jami'ah*, *57*(1), 83–116. https://doi.org/10.14421/ajis.2019.571.83-116

Lovinary, R., & Rokhman, I. A. (2023). METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MELALUI MAJLIS TARBIYATUL QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN BACAAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN …. *Journal Islamic Studies*. https://ojs2.staima-alhikam.ac.id/jis/article/view/2105

Mazroaa, H. (2024). The Call of (Yā Abati) in the Holy Qur'an - An Analytical Study. *An-Najah University Journal for Research - B (Humanities)*, *38*(5), 867–896. https://doi.org/10.35552/0247.38.5.2189

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran : Media Komunikasi*, *12*(3).

Moelong, L. j. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin*.

Önder, H. İ. (2023). Ideal Age for Education and Teaching of the Holy Quran. *Mutefekkir*, *10*(20), 441–463. https://doi.org/10.30523/mutefekkir.1405301

Putri, R. (2022). *Implementasi Metode UMMI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MI Miftahul Huda Silir Wates Kediri Tahun Ajaran 2021/2022*. etheses.iainkediri.ac.id. http://etheses.iainkediri.ac.id/id/eprint/5316

Putri, W. D., & Ilzam Hubby Dzikrillah Alfani. (2023). Kajian Living Qur'an: Pembacaan Ayat-Ayat Pilihan Sebagai Thematic Actual Curriculum Di Pondok Pesantren Al-Wafa Cibiru Bandung. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, *10*(2), 225–238. https://doi.org/10.58518/madinah.v10i2.1881

Rahmahtrisilvia, R. (2024). A Mauro's Popup Book based on Voice Recognition: The Implementation for Learning Al-Qur'an of Students with Autism. *AIP Conference Proceedings*, *3220*(1). https://doi.org/10.1063/5.0234863

Slamet, S. (2019). The effect of memorizing Quran on the children cognitive intelligence. *Humanities and Social Sciences Reviews*, *7*(3), 571–575. https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7384

Supraha, W., & Indra, H. (2021). Implementasi Seni Baca Irama Al Qur'an Dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an. *Rayah Al-Islam*.

https://ejournal.arraayah.ac.id/index.php/rais/article/view/491

SYARIFAH, N. (2024). *IMPLEMENTASI METODE YANBU'A DALAM KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN DI TPQ PONDOK PESANTREN AL HIKMAH BANDAR LAMPUNG*. repository.radenintan.ac.id. http://repository.radenintan.ac.id/32492/

Ulya, N. (2021). *Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi Di SDI Al-Huda Kota Kediri Dan Metode Usmani Di MI Miftahul Huda Kediri*. etheses.iainkediri.ac.id. https://etheses.iainkediri.ac.id/3386/

Yusuf, M. (2021). Pesantren Darul Huffadh Tuju-Tuju Indonesia: Model of Teaching and Learning in Social Environment. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 684–693. https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b%5C&scp=85126071627%5C&origin=inward